

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan Keperawatan yang dilakukan pada pasien dan dilaksanakan pada tanggal 01-05 Juni 2022. Dari hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka didapatkan data klien yang mengatakan merasa kencingnya tidak tuntas, BAK lebih meningkat dari sebelumnya dengan frekuensi banyak dan cepat, tidak bisa tidur pada malam hari karena tiba-tiba nyeri muncul, tidak menerapkan anjuran dokter saat adanya penyakit prostat dengan jarang olahraga, lalu sering memikirkan keadaannya sehingga membuat tidur atau istirahat klien terganggu. Dari data-data tersebut diperoleh 4 diagnosa keperawatan yang timbul yaitu : Inkontinensia Urin Stres b.d Kelemahan Intrinsik Spinkter Uretra, Gangguan Rasa Nyaman b/d Efek Samping Terapi, Gangguan Pola Tidur Tidak Efektif b/d Hambatan Lingkungan, dan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan b.d Perilaku Upaya Peningkatan Kesehatan. Telah dilakukan intervensi yang sesuai dengan masalah keperawatan tersebut, dan telah dilakukan implementasi dari kelima masalah keperawatan tersebut sesuai dengan intervensi. Kelima masalah keperawatan tersebut juga telah di dokumentasikan dalam bentuk asuhan keperawatan.

Intervensi inovasi dalam pemberian senam kegel terhadap penurunan inkontinensia urin dengan cara melakukannya selama 5 hari berturut-turut sebanyak 2 kali sehari rutin dilaksanakan yaitu pagi hari antara pukul 08.00 dan 10.00 WITA lalu sore hari sekitar pukul 17.30 saat klien memiliki waktu

senggang untuk melakukannya. Senam ini dilakukan dalam rentang waktu 20-30 menit, didapatkan hasil selama dilakukannya intervensi inovasi adanya perubahan pada klien yaitu tidak ada rembesan saat berkemih, frekuensi berkemih menurun, jumlah urin yang keluar menurun, tidak ada kebocoran urin, dan merasa berkemihnya sudah cukup tuntas. Dengan menggunakan skala RUIS untuk mengukur dari inkontinensia urin pada klien sehingga pada hasil akhir hari ke 5 setelah dilakukan senam kegel dengan skor 10 yang artinya dalam kategori inkontinensia urin sedang.

Berdasarkan hasil perbandingan antara klien kontrol dengan klien yang diberikan intervensi inovasi adalah pada klien intervensi inovasi mengalami perubahan yang cukup membaik, dan terlihat adanya perkembangan pada proses perkemihannya. Sedangkan pada klien kontrol yang hanya diberikan intervensi biasa tidak ditemukan adanya penurunan dalam frekuensi urin, dan proses miksi. Hal ini menunjukkan bahwa senam kegel efektif untuk perawatan inkontinensia urin pada klien pasca operasi BPH yang mampu menguatkan otot-otot panggul.

B. Saran

1. Bagi Lingkungan

- a. Diharapkan dapat diterapkan intervensi keperawatan yaitu edukasi dan senam kegel terutama pada pasien yang mengalami Post Operasi BPH dengan gejala inkontinensia urin. Sebagai upaya untuk memperbaiki dan menurunkan kestabilan frekuensi berkemih dengan tindakan non invasif.

- b. Diharapkan sebagai sumber informasi yang aman untuk dilakukan dan mudah diterapkan dalam aktivitas tanpa menimbulkan pengaruh samping dibandingkan obat berbahan kimia yang tidak natural.

2. Bagi Lembaga Keperawatan

- a. Diharapkan terjadi mengembangkan rencana keperawatan dalam mengelola klien terutama yang mengalami Post Operasi BPH dengan gejala inkontinensia urin. Khususnya intervensi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan senam kegel sebagai inovasi yang bisa diterapkan.
- b. Sesuai dengan judul penelitian terbaru, hasil perdebatan penggunaan intervensi keperawatan non farmakologi diharapkan dapat digunakan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya saat mengimplementasikan intervensi tersebut secara mandiri.

3. Perawat

Diharapkan dapat meningkatkan performa aplikasi keperawatan secara mandiri dengan melengkapi terapi non farmakologi yaitu edukasi dan senam kegel dalam pengelolaan pasien untuk mencapai penurunan frekuensi saat berkemih dalam kasus inkontinensia urin.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Dapat dibuat sebagai acuan atau referensi yang membantu penelitian selanjutnya pada pasien dengan Post Operasi BPH dengan gejala inkontinensia urin.

- b. Diharapkan dapat menerapkan tindakan non farmakologis yaitu senam kegel dalam mengatasi frekuensi berkemih pada pasien Post Operasi BPH.